

**Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan  
Kinerja Karyawan Pada Toko Musafir Rantau**

**ABSTRAK**

Ayatul Kursi Shieva<sup>1</sup>, Syahrani<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad

Al Banjari Banjarmasin, 17310515

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad

Al Banjari Banjarmasin, 1125097401

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad

Al Banjari Banjarmasin, 1116028801

**E-mail: [Ayatulkursishieva6@gmail.com](mailto:Ayatulkursishieva6@gmail.com)**

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan Toko Musafir Rantau adalah tinggi rendahnya kinerja karyawan, dalam permasalahan tersebut diduga faktor gaya kepemimpinan dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data analisis penelitian lapangan dan dari literatur-literatur serta menginterpretasikannya. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Toko Musafir Rantau, hal ini mengindikasikan pemimpin harus memahami apa yang dapat mempengaruhi kepemimpinannya dan apa yang bisa mendorong motivasi kinerja karyawan guna mencapai tujuan perusahaan.

**Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan; Motivasi Dan Kinerja Karyawan.**

**ABSTRACT**

The problems faced by the company Toko Musafir Rantau is high in the poor performance of the their employees, it is alleged in the problem of factors the style of leadership and motivation have leverage on the performance of employees. This research uses qualitative descriptive methodd by analysis of data collection techniques research field and from this research is a style of leadership

and motivation of impact on the performance of an employees at Toko Musafir Rantau, this indicates leader must understand what can affect his leadership and what motivation could push the performance of employees in order to achieve company goals.

**Keyword : Leadership Style; Motivation and Performance Employees.**

## **PENDAHULUAN**

Pada umumnya, setiap perusahaan tidak bisa terlepas dari berbagai masalah. Permasalahan yang muncul bisa dari dalam maupun dari luar lingkungan luar perusahaan itu sendiri, baik masalah organisasi ataupun sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor penting dalam suatu organisasi ataupun perusahaan. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi atau perusahaan dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia (Siagian 2011).

Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan yang paling serius karena keberhasilan untuk

mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya. Setiap organisasi atau perusahaan pasti memiliki pemimpin, seperti owner distribotur, sampai para manajer atau tim kerja sebagai pemimpin unit yang paling kecil. Tetapi semua pemimpin harus memiliki konsep kepemimpinan yang baik. Dengan demikian, mereka bisa merumuskan gaya kepemimpinan yang akan dilakukan ditambah dengan motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan ini sangat penting bagi kemajuan perusahaan. Jika salah menerapkan gaya kepemimpinan serta pemberian motivasinya, maka bisa berpengaruh kurang baik bagi performa tim kerja.

Untuk keberhasilan dalam pencapaian suatu tujuan diperlukan seorang pemimpin yang profesional, pemimpin harus menjalin hubungan

kerja sama yang baik dengan karyawannya dan mampu memotivasi, sehingga terciptanya suasana kerja yang membuat karyawan merasa aman, tentram dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja menurut Torang (2016) “Kinerja adalah kuantitas dan kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi”. Sedangkan menurut (Hasibuan Malayu 2015) kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuannya. Disiplin merupakan fungsi penting dalam sebuah organisasi karena semakin baik kedisiplinan karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai. Sebaliknya, tanpa disiplin sulit bagi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Kedisiplinan harus diterapkan dalam suatu perusahaan karena akan berdampak terhadap kinerja karyawan, sehingga

mempengaruhi kesuksesan dan keberhasilan dari perusahaan.

Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah bergantung pada kinerja sumber daya manusia yang secara langsung atau tidak langsung memberi kontribusi pada perusahaan, yang meliputi kepentingan eksternal dan kepentingan internal yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk memperoleh kinerja karyawan dalam perusahaan, maka perusahaan memerlukan strategi yang tepat, yaitu dengan memikirkan bagaimana mengelola karyawan agar mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan meningkat, sehingga perusahaan akan dapat bertahan dalam persaingan global. Karyawan dituntut mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Keberhasilan karyawan dapat diukur melalui kepuasan konsumen, berkurangnya jumlah keluhan dan tercapainya target perusahaan yang optimal.

Faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja diantaranya adalah gaya kepemimpinan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Menurut (Rivai 2014 ; 42) gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dilakukan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Menurut (Hasibuan Malayu 2016 ; 170) gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan yang tinggi, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal. Gaya kepemimpinan akan cocok apabila tujuan perusahaan telah dikomunikasikan dan bawahan telah menerimanya, sehingga mampu meningkatkan kinerja para karyawan. Menurut Mangkunegara (2017:76) “Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju

untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan”.. Sedangkan menurut (Bangun 2012) adalah motivasi berasal dari kata motif (motive), yang berarti dorongan.

TOKO MUSAFIR RANTAU adalah perusahaan perorangan yang bergerak dibidang perdagangan barang khusus distributor dari perusahaan PT. UNILEVER INDONESIA Tbk yang didistribusikan ke wilayah Kabupaten Tapin dan ada beberapa di Kabupaten Banjar. Toko Musafir Rantau berbidiri pada tanggal 1 Januari 2012 yang berlokasi di Desa Purut Jln. Ayani Km. 108 Rt/Rw 03/02 Kota Rantau. Kinerja yang tinggi sangatlah diharapkan oleh perusahaan. Kinerja karyawan Toko Musafir Rantau juga dapat diukur melalui penyelesaian tugas secara efektif dan efisien, serta dapat melakukan peran dan fungsinya, itu semua berhubungan positif bagi perusahaan. Sedangkan negatifnya dapat menurunkan kinerja karyawan, seperti menurun keinginan untuk mencapai prestasi kerja, kurang ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga kurang menaati

peraturan, pengaruh dari lingkungan, teman kerja yang menurun semangatnya dan tidak ada contoh pemimpin yang dapat dijadikan contoh dalam pencapaian prestasi kerja yang baik.

Dalam pengamatan penulis pada perusahaan Toko Musafir Rantau di Desa Purut kinerja karyawan kurang optimal. Penulis menemukan adanya kurang menaati tata tertib, ketentuan-ketentuan perusahaan yang memberatkan

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah salah satu teknis dan cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, dan mencatat data, baik berupa primer maupun sekunder yang di gunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan teknik

karyawan, disamping gaya kepemimpinan dan motivasi yang masih kurang optimal. Dalam hal ini yang menarik minat penulis untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi ini. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul : **ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA TOKO MUSAFIR RANTAU.**

pengumpulan data analisis penelitian lapangan dan dari literatur-literatur serta menginterpretasikannya. Pendekatan analisis yang digunakan adalah analisis wawancara yang berfungsi untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan motivasi pemimpin Toko Musafir Rantau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gaya Kepemimpinan Toko Musafir Rantau**

Dari berbagai gaya kepemimpinan, pemimpin Toko Musafir Rantau Menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya

ini mempertimbangkan peran serta bawahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah dan memelihara

hubungan baik dengan karyawan. Saat ada permasalahan selalu mengikut sertakan karyawan sebagai suatu tim yang utuh untuk mencari jalan menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan pada Toko Musafir Rantau. Pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas serta tanggung jawab para karyawan dan sangat menjaga hubungan baik dengan semua karyawa, gaya kepemimpinan demokratis ini sangat berpengaruh nyata dan positif terhadap prestasi

kinerja karyawan pada Toko Musafir Rantau.

Pada Toko Musafir Rantau, manajer berperan sebagai pemimpin yang harus mampu mendorong semangat kerja semua karyawan dengan cara pemberian motivasi untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan dan mengarahkan, membimbing dalam melaksanakan semua tugas pekerjaan para karyawannya untuk peningkatan produktivitas perusahaan.

## **2. Motivasi Yang Diberikan Pemimpin Toko Musafir Rantau**

Berikut ini motivasi yang diberikan pemimpin Toko Musafir Rantau terhadap karyawan, yaitu :

1. Doronga motivasi yang diberikan pemimpin Toko Musafir Rantau terhadap karyawan setiap hari. Saat sedang melakukan rapat pemimpin Toko Musafir Rantau akan memberikan sedikit pujian dan memberikan motivasi kepada karyawan, dengan demikian karyawan akan makin

bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas mereka.

2. Pemimpin Toko Musafir Rantau memastikan karyawannya mendapatkan waktu istirahat yang cukup. Pekerjaan yang menumpuk dalam perusahaan Toko Musafir Rantau dapat membuat karyawan merasa kelelahan dan dapat menurunkan kinerjanya, sehingga daya produktivitas

merekapun menurun. Dengan demikian pemimpin Toko Musafir Rantau memberikan waktu istirahat atau sekedar merenggangkan otot yang bisa membuat karyawan kembali fit.

3. Biasanya pemimpin Toko Musafir Rantau mengajak diskusi para karyawan dengan tujuan mengevaluasi pekerjaan dan memberikan umpan balik yang positif atas kinerja yang telah dicapai karyawan. Pemimpin Toko Musafir Rantau juga menanyakan kepada karyawan bagaimana cara mereka berpikir untuk kemajuan tugas-tugas mereka, dengan demikian karyawan akan merasa menjadi bagian penting dari perusahaan tempat mereka bekerja.
4. Pemimpin Toko Musafir Rantau memberikan suasana kerja yang menyenangkan dan nyaman, misalnya dengan penataan ruangan. Secara tidak langsung

ruangan yang menyenangkan dan nyaman dapat membuat karyawan merasa betah dan tidak dapat cepat bosan bekerja, hal ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan meningkat.

5. Pemimpin Toko Musafir Rantau memperbolehkan karyawannya mengambil gaji per satu minggu bahkan per satu hari. Hal ini dikarenakan pertimbangan karyawan itu sendiri untuk bisa memenuhi keperluan sehari-hari dan rumah tangga sehingga perusahaan menyanggupi dengan tujuan untuk memberikan rasa nyaman karena perusahaan mampu mempertimbangkan kebutuhan karyawannya itu.
6. Pemimpin Toko Musafir Rantau memberikan pengurangan jam kerja pada hari jum'at untuk ibadah sholat jum'at dan hari sabtu untuk pulang lebih awal jika pekerjaan sudah selesai. Ini bertujuan untuk menambah

rasa kekeluargaan antara perusahaan dengan karyawan.

7. Pemimpin Toko Musafir Rantau memberikan fasilitas wi-fi gratis bagi karyawan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa jenuh, bosan ketika sedang tidak terlalu sibuk bekerja serta agar membuat karyawan merasa gembira dan mempermudah dalam aktivitas pekerjaan karyawan.
8. Pemimpin membolehkan karyawannya memperdengarkan musik didalam perusahaan. Secara tidak langsung musik dapat menenangkan jiwa karyawan dan meningkatkan semangat kerja karyawan untuk melaksanakan tugas yang diberikan dan mengurangi rasa kejenuhan serta bosan.
9. Adanya beberapa kegiatan menyenangkan untuk membangun ikatan yang kuat antara karyawan, seperti melakukan buka bersama

dengan karyawan di bulan ramadhan, melakukan syukuran ketika target perusahaan tercapai.

10. Perusahaa menyediakan sarapan pagi berupa kue, snake dan minuman, walaupun nilainya kecil tapi akan berdampak besar terhadap semangat kerja dan kondisi fisik karyawan diperusahaan.
11. Pemimpin Toko Musafir Rantau memberikan bonus kepada karyawan yang telah berprestasi atau yang telah bekerja mencapai target karena itu akan menambah motivasi mereka untuk bekerja lebih giat lagi.

Demikian cara-cara pemimpin Toko Musafir memberikan motivasi karyawan diperusahaannya supaya tidak sepat bosan atau jenuh dalam membantu menjalankan roda bisnis perusahaan sehingga tidak mengurangi produktivitas kinerja karyawan.

### **3. Langkah-Langkah Yang Dilakukan Pemimpin Toko Musafir Rantau Untuk meningkatkan Motivasi Kinerja karyawan**

1. Memberikan *Training*  
Terkadang melakukan sebuah pekerjaan yang sama setiap harinya membuat sebagian besar karyawan merasa jenuh dan bosan. Karena itu untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan, pemimpin Toko Musafir rantau mengadakan *training* bagi para karyawannya.  
pendekatan langsung kepada para karyawannya. Dengan pendekatan personal ini diharapkan dapat membantu karyawan yang kesulitan mengerjakan tugasnya untuk bisa berhasil meraih prestasi kerja yang baik seperti karyawan yang lainnya.
2. Memberikan *Reward*  
Pemimpin Toko Musafir Rantau memberikan *reward* khusus bagi karyawan yang berprestasi. Bisa berupa pemberian bonus atau insentif, hal ini mampu untuk meningkatkan motivasi para karyawan.
3. Melakukan Pendekatan Personal  
Pemimpin Toko Musafir Rantau juga melakukan
4. Mengadakan Kegiatan Kekeluargaan Dengan Karyawan  
Pemimpin Toko Musafir Rantau mengadakan kegiatan buka bersama dibulan puasa ramadhan. Kegiatan seperti ini akan berdampak positif bagi motivasi kerja para karyawannya karena mereka merasa di hormati dan loyalitas terhadap perusahaan pun akan bertambah.

**PENUTUP**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Toko Musafir Rantau. Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan pemimpin Toko Musafir Rantau sudah sangat baik. Pemimpin Toko Musafir Rantau berupaya mempertimbangkan peran serta bawahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah saat ada permasalahan dan juga memelihara hubungan yang baik dengan bawahan.
2. Motivasi yang dilakukan pemimpin Toko Musafir Rantau sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Sebaiknya pemimpin perusahaan mempertahankan dan lebih memperhatikan hubungan antara pemimpin dan bawahan, karena

Motivasi yang diberikan pemimpin Toko Musafir Rantau sudah sangat baik seperti pemberian waktu istirahat yang cukup, pengurangan jam kerja pada hari jum'at untuk ibadah sholat jum'at, memberikan bonus kepada karyawan yang berprestasi, memperbolehkan karyawan mengambil gaji per satu hari, pemberian *reward*, pemberian *training*, melakukan pendekatan personal, mengadakan kegiatan kekeluargaan untuk menjaga motivasi para karyawan.

3. Gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi yang diterapkan oleh pemimpin Toko Musafir Rantau seperti pemberian bonus sudah sangat baik dan mampu untuk meningkatkan kinerja karyawan.

akan berdampak besar terhadap loyalitas dan mampu terjalin hubungan yang baik.

2. Faktor kepemimpinan memiliki peran yang cukup penting dalam melaksanakan kerja perusahaan sehingga mohon diperhatikan.

Apabila karyawan dalam melaksanakan tugas mendapatkan masalah, maka dengan pengawasan dari pimpinan yang baik akan dapat dicarikan solusi permasalahan yang dihadapi sehingga karyawan akan melaksanakan kewajibannya dengan baik.

3. Karyawan sangat penting dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu, karyawan yang menjadi tenaga sumber daya manusia dalam perusahaan harus dikelola dengan baik sehingga tercapai efisiensi dan efektivitas kinerja karyawan dalam perusahaan.
4. Sebaiknya fasilitas penunjang yang ada di perusahaan ditambah guna mendapatkan efisiensi dan efektivitas kinerja karyawan dalam perusahaan.
5. Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan, maka diharapkan kepada pemimpin untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang baik kepada para karyawannya agar mampu meningkatkan kinerja karyawan

dan hubungan atasan dan bawahan menjadi harmonis.

6. Seorang pemimpin harus selalu mendengarkan apa yang dikeluhkan oleh para karyawan dan tidak hanya itu, seorang pemimpin juga harus mendekati diri dengan karyawannya.
7. Motivasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan, maka dari itu diharapkan kepada pemimpin untuk selalu memotivasi, mempertahankan motivasi yang sudah ada bahkan menambahnya agar karyawan tidak jenuh, tidak bosan bekerja dan memberikan insentif kepada karyawan yang berprestasi agar karyawan merasa dihargai dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan.
8. Sebaiknya pemimpin Toko Musafir Rantau selalu memperhatikan tinggi rendahnya prestasi kerja karyawan. Hal ini bermanfaat untuk mengukur prestasi para karyawan dalam perusahaan sehingga akan

mempermudah dalam mengelola karyawan.

## **REFERENSI**

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Hasibuan, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Cetakan Ke-19. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Rivai, V. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Edisi ke 6. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Siagian, Sondang. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.